

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Menurut Sugiyono bentuk desain eksperimen ini adalah pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit diimplementasikan. Desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Desain kuasi eksperimen digunakan karena pada prakteknya sangat sulit mengambil kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, D, 2013. hlm 77). Menurut Cook “Kuasi eksperimen didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan”.

Penelitian kuasi eksperimen pada hakikatnya sama dengan eksperimen murni. Penelitian eksperimen murni pada bidang pendidikan, subjek, dan partisipan penelitian dipilih secara acak dimana subjek memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan subjek penelitian. Peneliti memanipulasi subjek sesuai dengan rancangannya. Berbeda dengan penelitian kuasi eksperimen, peneliti tidak mempunyai kebebasan untuk memanipulasi subjek artinya kelompok random yang biasanya dipakai sebagai dasar untuk menetapkan kelompok perlakuan dan kontrol. Peneliti terpaksa harus menerimakelas atau kelompok subjek yang ditentukan oleh pihak sekolah sesuai dengan kebijakan sekolah. Oleh sebab itu, peneliti yang dilakukan menurut Stanley dan Campbell disebut penelitian eksperimen kuasi (Abraham, I., & Supriyati, Y, 2022. hlm 2477-2478).

Desain ini digunakan dalam penelitian ini adalah *one group times series design*. Desain ini hanya menggunakan satu kelompok saja yaitu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan *pretest*,

kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode *Eurhythmics* dan setelah itu di berikan *posttest*. Berikut adalah tabel *one group times series design* dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Times Series Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁ ,	X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ , X ₅ , X ₆ , X ₇ , X ₈	O ₂

Keterangan:

O₁: Nilai pretest sebelum perlakuan

X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆, X₇, X₈ : Perlakuan dengan menggunakan metode *Eurhythmics*

O₂: Nilai posttest setelah diberi perlakuan

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 113 Banjarsari yang berlokasi di Jl. Merdeka No.22, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 113 Banjarsari karena peneliti merupakan mahasiswa yang melakukan PPLSP (Program Pengalaman Lapangan Satuan Pendidikan) sehingga mengenal guru-guru dan ini memudahkan peneliti mendapatkan akses dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

2. Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono (Sugiyono, D, 2013, hlm 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, D, 2013, hlm 81). Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel ini dilakukan dari satu kelas dengan populasi 210 orang dan sampel yang akan diambil 20 orang. Pengambilan jumlah sample diambil menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2018, hlm 90) untuk eksperimen maka jumlah sampel di antara 10 sampai 20 orang.

Pada tahap observasi peneliti membagikan angket kepada siswa kemudian angket awal akan di uji validitasnya, ketika sudah valid angket akan sebar kepada 20 siswa yang akan diteliti untuk mengetahui gaya belajar masing-masing individu. Pada saat *pre-test* peneliti akan memberikan tes awal memainkan lagu tokecang sebelum di terapkannya metode *Eurhythmics*. Kemudian diterapkannya metode *Eurhythmics* dan terakhir di lakukannya *post-test*, hasil *post-test* akan di uji normalitasnya jika teruji normal akan menggunakan uji ANOVA. Jika data tidak teruji normalitasnya maka akan digunakan uji Kruskal Wallis.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi. Merupakan pengambilan data secara langsung di lapangan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pembelajaran berlangsung.
- b. Angket. Merupakan pengambilan data langsung ke lapangan dan diisi langsung oleh siswa untuk mengetahui gaya belajar masing-masing siswa.
- c. *Pre-test*. Merupakan test yang dilaksanakan sebelum melakukan pembelajaran seni musik. Test ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa sebelum dilakukannya pembelajaran metode

Eurhythmics.

- d. *Post-test*. Merupakan test yang dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk pengukuran keterampilan siswa setelah menerima pembelajaran metode *Eurhythmics*.
- e. Dokumentasi. Pengumpulan data berupa audio visual maupun visual pada saat penelitian dan pembelajaran berlangsung.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa :

- a) Data angket mengenai gaya belajar siswa.
- b) Data *pre-test* awal keterampilan memainkan alat musik pianika.
- c) Data tindakan saat menerapkan metode *Eurhythmics*.
- d) Data *post-test* akhir keterampilan memainkan alat musik pianika.
- e) Menyusun data dari masing-masing data yang diperoleh.

Peneliti kemudian menentukan bagian data mana yang diambil ataupun dibuang. Setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk audio visual dan tulisan maka peneliti melakukan klasifikasi data dengan cara mengkategorikan setiap tema sesuai dengan data dari hasil penelitian. Setelah pemilihan data tersebut, kemudian disesuaikan dengan literatur atau sumber lainnya baik dari teori – teori ataupun nara sumber yang menunjang.

3.5 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

Variabel	Sub variabel	Indikator	No item
Gaya Belajar	Visual	1. Berbicara dengan cepat	3, 4
		2. Mengingat apa yang dilihat, daripada yang didengar	1
		3. Mementingkan penampilan, baik pakaian maupun presentasi	2
		4. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada menjelaskan	7
		5. Biasanya tidak terganggu keributan	5
		6. Lebih suka membaca daripada dibacakan	10
		7. Mencoret-coret tanpa arti saat berbicara di telepon atau dalam rapat	8
		8. Pembacacepat dan tekun	6
		9. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat seperti “ya” atau “tidak”	9
		10. Lebih suka seni daripada musik	12
		11. Sering kali mengetahui apa yang harus dikatakan, tetapi tidak pandai memilih kata-kata	11
	Auditori	1. Bbicara kepada diri sendiri saat bekerja	14

		2. Mudah terganggu oleh keributan	15
		3. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	13
		4. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan	16,17
		5. Dapat mengulangi Kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara	19
		6. Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara	18
		7. Berbicara dalam irama yang terpola	20
		8. Lebih suka musik dari pada seni	21
		9. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat	22
		10. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu panjang lebar	23, 24
	Kinestetik	1. Berbicara secara perlahan	25
		2. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang	26,27
		3. Belajar melalui memanipulasi dan praktik	28
		4. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	29,30
		5. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca	31
		6. Banyak menggunakan isyarat tubuh	32
		7. Tidak bisa duduk diam dalam waktu yang lama	34,35

		8. Dalam keadaan santai mereka biasanya bermain games dan berolahraga	33
		9. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka	36

(Sumber: Bobbi DePorter dan Mike Hernacki. 2010)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Praktik

Elemen	Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Merefleksikan (Reflecting)	Peserta didik mampu mengenali dan memberi kesan atas praktik bermusik lewat bernyanyi atau bermain alat/ media musik baik sendiri maupun bersama- sama dalam bentuk-bentuk yang bisa diacu dan dikomunikasikan secara lebih umum dalam bentuk: lisan, tulisan/gambar, notasi musik, maupun audio.	Bermain alat musik	Memainkan teknik bermain alat musik recorder dan pianika	Praktik

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian

No.	Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai		Total Skor	Nilai
		Ketepatan Nada	Ketepatan		

			Ketukan		
1.					
2.					

Rubrik penilaian diatas digunakan untuk mengukur keterampilan memainkan alat musik pianika pada anak kelas V SD dengan melihat aspek ketepatan nada dan ketepatan ketukannya dalam *pre-test* dan *post-test*, total skor didapatkan dengan melihat pedoman penilaian dibawah ini.

Tabel 3.5 Pedoman penilaian

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan Nada	Memainkan alat musik sesuai dengan teks lagu tanpa kesalahan nada	Memainkan alat musik sesuai dengan teks lagu dengan kesalahan nada kurang dari 25%	Memainkan alat musik sesuai dengan teks lagu dengan kesalahan nada paling banyak 50%	Memainkan alat musik sesuai dengan teks lagu dengan kesalahan nada lebih dari 50%
Ketepatan Ketukan	Memainkan alat musik sesuai dengan teks lagu tanpa kesalahan ketukan	Memainkan alat musik sesuai dengan teks lagu dengan kesalahan ketukan kurang dari 25%	Memainkan alat musik sesuai dengan teks lagu dengan kesalahan ketukan paling banyak 50%	Memainkan alat musik sesuai dengan teks lagu dengan kesalahan ketukan lebih dari 50%

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor perolehan}}{8} \times 100$$

Tabel 3.6 Instrumen Penilaian Skor Gaya Belajar Visual

Skor	Keterampilan
95-100	Sangat Baik
72-94	Cukup
10-71	Kurang

Tabel 3.7 Instrumen Penilaian Skor Gaya Belajar Auditori

Skor	Keterampilan
90-100	Sangat Baik
71-89	Cukup
10-70	Kurang

Tabel

3.8

Instrumen Penilaian Skor Gaya Belajar Kinestetik

Skor	Keterampilan
91-100	Sangat Baik
72-90	Cukup
10-71	Kurang

3.6 Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Mendapatkan informasi mengenai pembelajaran seni musik dan keadaan kelas di SD Negeri 113 Banjarsari Kota Bandung dengan melakukan observasi awal. Dan menyusun rpp dengan metode yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan penelitian

a. Lokasi Penelitian

Seperti yang telah di ungkapkan lokasi yang diteliti adalah di SD Negeri 113 Banjarsari Kota Bandung. Sesuai izin kepala sekolah dan wali kelas yang bersangkutan, penelitian dilaksanakan di dalam jam pelajaran.

b. Teknik pelaksanaan eksperimen

1) Penyebaran angket

Langkah awal yang dilakukan yaitu menyebarkan angket kepada siswa yang akan diteliti untuk mengetahui jenis gaya belajar mereka.

2) Pelaksanaan *pre-test*

Sebelum melakukan kegiatan inti akan dilakukan *pre-test* kepada siswa untuk melihat keterampilan bermain alat musik pianika dengan memainkan lagu tokecang.

3) Pertemuan 1 (Tahap membangkitkan perhatian)

Siswa diajak merespon tantangan musikal yang diberikan oleh peneliti dengan menyimak dan melakukan gerakan. Bentuk tantangan musikal berupa latihan atau *games* (permainan). Tipe permainan yang dilakukan yaitu *the follow* (mengikuti) siswa bergerak setelah peneliti mencontohkan gerakannya.

4) Pertemuan 2 (Tahap merespon dengan gerakan dan analisis)

Pada tahap ke dua ini fungsi penting yakni membantu siswa mengalami proses berpikir (mental), dengan mengaktifkan keterkaitan antara bunyi dengan gerakan. Permainan yang dilakukan yaitu mendengarkan musik dan melangkahkan kaki kedalam kotak sesuai dengan alunan musik yang di dengar.

5) Pertemuan 3 (Tahap pengayaan)

Pada tahap ini peneliti berupaya membantu siswa mengembangkan respon dan ekspresi siswa dengan melakukan permainan melakukan tepukan sesuai dengan musik dan letak gambar.

6) Pertemuan 4 (Tahap penyadaran)

Tahap ini memiliki tujuan untuk membaca dan mendengar secara internal, serta merasakan seluruh gerak dan emosi yang ada dalam musik. Melantunkan tangga nada lagu tokecang dengan disertai gerakan.

7) Pertemuan 5 (Teknik dasar, teknik penjarian, dan teknik pernafasan memainkan alat musik pianika)

Siswa di minta untuk memperhatikan teknik memegang pianika, posisi badan ketika memainkan pianika, penjarian ketika memainkan pianika. Siswa diajak untuk melatih pernapasan sehingga memudahkan siswa dalam meniup pianika.

8) Pertemuan 6 (Memainkan alat musik pianika)

Siswa memainkan lagu tokecang menggunakan alat musik pianika dengan memperhatikan teknik-teknik pianika yang telah mereka pelajari.

9) Pertemuan 7 (Memainkan alat musik pianika)

Siswa memainkan lagu tokecang menggunakan alat musik pianika dengan memperhatikan teknik-teknik pianika yang telah mereka pelajari.

10) Pelaksanaan *post-test*

Siswa akan di nilai keterampilan memainkan alat musik pianika dengan membawakan lagu tokecang setelah diterapkannya Metode *Eurhythmics*.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran tingkat kemampuan instrumen pengukur untuk mengukur objek yang ingin diukur (Sujaeweni, W, 2014, hlm 68). Sugiyono (2013, hlm 121) mengemukakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Dalam uji validitas, kriteria pengambilan kesimpulan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Penentuan r_{hitung} dilihat *Person Correlation*, dan untuk r_{tabel} pada kolom df

digunakan $N-2$. N adalah jumlah responden. Berdasarkan kriteria, instrumen penelitian dianggap valid jika dengan $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , dan tidak valid jika dengan $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} (Sujaeweni, W, 2014, hlm 69).

Peneliti akan melakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment X dan Y

N = Jumlah seluruh sampel

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor item X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor item Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat total X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total Y

a. Uji Anova

Anova (*Analysis of variances*) digunakan untuk melakukan analisis komparasi multivariabel. Teknik analisis komparatif dengan menggunakan tes “t” yakni dengan mencari perbedaan yang signifikan dari dua buah mean hanya efektif bila jumlah variabelnya dua. Untuk mengatasi hal tersebut ada teknik analisis komparatif yang lebih baik yaitu *Analysis of variances* yang disingkat anova.

Klasifikasi 1 arah (*One Way Anova*), Anova klasifikasi 1 arah merupakan ANOVA yang didasarkan pada pengamatan 1 kriteria atau satu faktor yang menimbulkan variasi. Anova satu arah (*one way anova*) digunakan apabila yang akan dianalisis terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas.

1. Rumusan hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$$

$$H_a : \mu_1 \text{ tidak semua varians sama}$$

- Yaitu artinya, minimal satu rata-rata populasi berbeda (yang lainnya sama)
 - Ada efek atau pengaruh faktor terhadap variabel respon
 - Tidak berarti bahwa semua populasi berbeda
2. Menentukan tingkat Signifikansi (α)
 3. Tentukan derajat kebebasan (df)
df JKa = k-1
df JKd = N-k
 4. Analisis dan Menentukan F_{hitung} dan F_{tabel}
$$F_{hitung} = \frac{RKa}{RKd} > F_{k-1; n-k} \text{ atau Sig. (P_value)}$$
 5. Menentukan daerah Kritis
 H_0 ditolak jika Sig. $< \alpha$
 H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
 6. Menentukan kriteria pengujian
 H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
 H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji Kruskal Wallis

Statistik Kruskal Wallis adalah salah satu peralatan statistika non-parametrik dalam kelompok prosedur untuk sampel independen. Prosedur ini digunakan ketika kita ingin membandingkan dua variabel yang diukur dari sampel yang tidak sama (bebas), dimana kelompok yang diperbandingkan lebih dari dua. Dalam statistika parametric ketika kelompok yang ingin diperbandingkan lebih dari dua, dapat digunakan analisis varians (ANOVA/MANOVA). Sebaliknya pada statistik nonparametric, alternatifnya diantaranya adalah analisis varians satu arah berdasarkan peringkat Kruskal-Wallis dan Median test.

$$H = \frac{12}{N(N+1)} \sum_{i=1}^k \frac{R_i^2}{n_i} - 3(N+1)$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

R_i = jumlah peringkat pada kelompok i

n_i = jumlah sampel pada kelompok i

- Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima jika Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05

H_0 tolak jika Nilai Sig. (2-tailed) > 0,05